

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Endah Puji Astuti

NIM : 212611015

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis yang berjudul **“PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSEKUTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI DESA SETRAJAYA KECAMATAN KORONCONG PANDEGLANG BANTEN)”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Juni 2023



Endah Puji Astuti

NIM : 212611015

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : **PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI DESA SETRAJAYA KECAMATAN KORONCONG PANDEGLANG BANTEN)**

Nama : Endah Puji Astuti

NIM : 212611015

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, 15 Juni 2023
Direktur,



Prof. Dr. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul Tesis : **PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI DESA SETRAJAYA KECAMATAN KORONCONG PANDEGLANG BANTEN)**


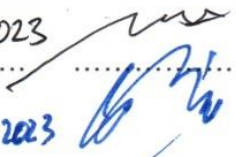
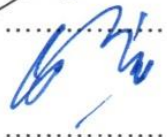



Nama : Endah Puji Astuti

NIM : 212611015

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanggal | Tanda Tangan |
|-------------------|--|------------|---|
| Ketua Sidang | <u>Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A</u> NIP: 196108291990031002 | 23-06-2023 |  |
| Sekretaris Sidang | <u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u> NIP. 196606142014091201 | 22-06-2023 |  |
| Penguji I | <u>Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.SI</u> NIP: 19650671992031005 | 22-06-2023 |  |
| Penguji II | <u>H. Sayehu, S.Ag., M.Kom</u> NIP. 19710825 200901 1 005 | 20-06-2023 |  |
| Pembimbing I | <u>Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag</u> NIP: 195911191991031 | 23-06-2023 |  |
| Pembimbing II | <u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc.M.Ag</u> NIP: 1977081620005011004 | 20-06-2023 |  |

NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul **PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI DESA SETRAJAYA KECAMATAN KORONCONG PANDEGLANG BANTEN)** yang ditulis oleh :

Nama : Endah Puji Astuti
NIM : 212611015
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam


Kami telah bersepakat bahwa Tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 5 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag
NIP. 19591119 199103 1 003


Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag
NIP. 19770816 200501 1 004

ABSTRAK

Endah Puji Astuti. 212611015. PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (STUDI KASUS DI DESA SETRAJAYA KECAMATAN KORONCONG PANDEGLANG BANTEN)

Dalam Pasal 39 ayat (1) Jo Pasal 115 KHI disebutkan bahwa perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Namun pada praktiknya pada masyarakat masih ditemukannya perceraian yang dilakukan di luar pengadilan, Ini tentu tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jika ditilik dari perspektif hukum Islam perceraian dapat terjadi apabila suami menjatuhkan talak pada istrinya, meski hal tersebut dilakukan di luar pengadilan Agama. Namun hukum positif sebagai representasi dari pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), telah mewajibkan perceraian di lakukan di depan sidang Pengadilan Agama. Perceraian di luar pengadilan tidak mempunyai kekuatan hukum dan tidak bersifat mengikat sehingga banyak kemudharatan yang ditimbulkan. Salah satunya adalah berdampak pada pemberian nafkah pasca perceraian meliputi hak nafkah anak, dan hak nafkah iddah bagi mantan istri yang rentan tidak terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan karena tidak adanya kepastian hukum untuk anak dan juga istrinya di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Desa Setrajaya Pandeglang Banten terhadap perceraian di luar Pengadilan, bagaimana pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif terhadap perceraian di luar Pengadilan pada masyarakat Desa Setrajaya Pandeglang Banten, dan bagaimana hak asuh anak akibat perceraian di luar Pengadilan pada masyarakat Desa Setrajaya Pandeglang Banten. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya perceraian di luar pengadilan tersebut, serta untuk mengetahui implikasi dari perceraian yang dilakukan di luar pengadilan tersebut terhadap hak nafkah anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum (legal research) yang dilaksanakan adalah kombinasi antara kajian sosiologi hukum (socio legal research) dan kajian hukum yuridis normatif (kajian hukum doktrinal).

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah penyebab terjadinya perceraian di luar pengadilan yang ada di Desa Setrajaya Pandeglang Banten dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu, faktor internal dan juga faktor external. Faktor internal berupa faktor ekonomi, minimnya pengetahuan serta kurangnya kesadaran hukum pada masyarakat Desa Pandeglang Banten terkait pentingnya perceraian yang sah menurut hukum positif. Sedangkan faktor external berupa jarak yang jauh, prosesnya yang memakan waktu tidak sedikit serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Pengadilan Agama. Implikasi dari perceraian yang dilakukan di luar pengadilan berdampak pada pemberian nafkah pasca perceraian yang masih tidak terlaksana dengan baik, yang disebabkan karena tidak adanya kepastian hukum untuk anak dan juga istrinya, sehingga hak-hak anak dan hak-hak istri tidak bisa dijamin keberadaannya dikarenakan praktik perceraian dilakukan diluar pengadilan.

Kata Kunci: Perceraian di Luar Pengadilan, Hak asuh anak, Hukum Islam dan Hukum Positif

ABSTRACT

Endah Puji Astuti. 212611015. DIVORCE OUTSIDE COURT AND ITS IMPLICATIONS ON CHILDREN'S CHILDREN PERSPECTIVE ISLAMIC LAW AND POSITIVE LAW (CASE STUDY IN SETRAJAYA VILLAGE, KORONCONG PANDEGLANG DISTRICT, BANTEN)

In Article 39 paragraph (1) in conjunction with Article 115 KHI it is stated that divorce can only be carried out before a court hearing after the court concerned has tried and failed to reconcile the two parties. However, in practice, the community still finds divorces carried out outside the court. This is certainly not in accordance with the regulations set by the government. If viewed from the perspective of Islamic law, divorce can occur if the husband decides to divorce his wife, even though this is done outside the religious court. However, positive law as a representation of the government of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), has required that divorce be carried out before the trial of the Religious Courts. Divorce outside the court does not have legal force and is not binding so that many losses are caused. One of them is the impact on post-divorce maintenance including child support rights, and iddah maintenance rights for ex-wives who are vulnerable to not being implemented properly, this is due to the lack of legal certainty for children and also his wife in Setrajaya Village, Koroncong Pandeglang District, Banten.

The formulation of the problem from this research is how is the perception of the people of Setrajaya Pandeglang Banten Village towards divorce outside the Court, what are the views of Islamic Law and Positive Law towards divorce outside the Court in the community of Setrajaya Pandeglang Banten Village, and how are child custody due to divorce outside the Court in the community Setrajaya Village, Pandeglang, Banten. The purpose of this research is to find out the causes of divorce outside the court, as well as to find out the implications of the divorce done outside the court for the child's maintenance rights.

This type of research is legal research which is carried out in a combination of socio-legal research and normative juridical law studies (doctrinal law studies).

The conclusion of this study is that the causes of divorce outside the court in Setrajaya Pandeglang Village, Banten can be grouped into 2, namely, internal factors and also external factors. Internal factors in the form of economic factors, lack of knowledge and lack of legal awareness in the Pandeglang Banten Village community regarding the importance of legal divorce according to positive law. While the external factors are the long distance, the process which takes a lot of time and the lack of socialization carried out by the Religious Courts. The implication of a divorce done outside the court has an impact on post-divorce maintenance which is still not implemented properly, which is caused by the lack of legal certainty for the child and also for the wife, so that the rights of the child and the rights of the wife cannot be guaranteed due to the practice Divorce is done out of court.

Keywords: Divorce Out of Court, Child custody, Islamic Law and Positive Law

الملخص

أيندها فوجي أستوتي، رقم التسجيل: ٢١٢٦١١٠١٥. الطلاق خارج المحكمة وانعكاساته على الأطفال من منظور القانون الإسلامي والقانون الإيجابي (دراسة حالة في قرية سيترجيا ، منطقة كورونكونج باندجلانج ، باتنين)

في المادة ٣٩ الفقرة (١) بالاقتران مع المادة ١١٥ بجميع القانون الإسلامي، ورد أنه لا يمكن تنفيذ الطلاق إلا قبل جلسة استماع للمحكمة بعد أن حاولت المحكمة المعنية التوفيق بين الطرفين وفشلت في التوفيق بينهما. ومع ذلك ، من الناحية العملية ، لا يزال المجتمع يرى أن حالات الطلاق تتم خارج المحكمة ، وهذا بالتأكيد لا يتوافق مع اللوائح التي وضعتها الحكومة. إذا نظرنا إليه من منظور الشريعة الإسلامية ، يمكن أن يحدث الطلاق إذا قرر الزوج تطبيق زوجته ، على الرغم من أن ذلك يتم خارج المحكمة الدينية. ومع ذلك ، فإن القانون الوضعي باعتباره تمثيلاً لحكومة الدولة الموحدة لجمهورية إندونيسيا ، يتطلب أن يتم الطلاق قبل محاكمة المحاكم الدينية. الطلاق خارج المحكمة ليس له قوة قانونية وليس ملزمًا مما يؤدي إلى حدوث العديد من الخسائر. أحدها هو التأثير على النفقة بعد الطلاق بما في ذلك حقوق نفقة الطفل ، وحقوق العدة للزوجات السابقات المعرضات لعدم التنفيذ بشكل صحيح ، ويرجع ذلك إلى عدم وجود يقين قانوني للأطفال وكذلك زوجته في سيترجيا قرية ، منطقة كورونكونج باندجلانج ، باتنين.

تتمثل صياغة المشكلة من هذا البحث في كيفية تصور أهالي قرية سيترجيا فاندغلاع بنتن تجاه الطلاق خارج المحكمة ، وما هي آراء الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي تجاه الطلاق خارج المحكمة في مجتمع قرية سيترجيا فاندغلاع بنتن ، وكيف يتم حضانة الأطفال بسبب الطلاق خارج المحكمة في قرية سيترجيا فاندغلاع بنتن. الغرض من هذا البحث هو معرفة أسباب الطلاق خارج المحكمة ، وكذلك لمعرفة الآثار المترتبة على الطلاق الذي تم خارج المحكمة على حقوق إعالة الطفل.

استنتاج هذه الدراسة هو أن أسباب الطلاق خارج المحكمة في قرية سيترجيا فاندغلاع بنتن يمكن تصنيفها في ٢ ، وهي العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. تتمثل العوامل الداخلية في شكل عوامل اقتصادية ونقص المعرفة ونقص الوعي القانوني في مجتمع قرية سيترجيا فاندغلاع بنتن فيما يتعلق بأهمية الطلاق القانوني وفقًا للقانون الوضعي. في حين أن العوامل الخارجية هي المسافة الطويلة ، فإن العملية تستغرق الكثير من الوقت وقلة التنشئة الاجتماعية التي تقوم بها المحاكم الدينية. وتأثيرات الطلاق خارج المحكمة على النفقة بعد الطلاق التي لا تزال غير مطبقة بشكل صحيح ، وذلك بسبب عدم وجود يقين قانوني للأبناء وكذلك للزوجة ، بحيث تكون حقوق الأولاد والأولاد. لا يمكن ضمان حقوق الزوجة بسبب ممارسة الطلاق خارج المحكمة.

الكلمات المفتاحية: الطلاق خارج المحكمة ، حضانة الأطفال ، الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut adalah pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Sebagian fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|--------------------------------|
| ا | alif | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B / b | - |
| ت | ta' | T / t | - |
| ث | tsa' | Š / š | s (dengan satu titik di atas) |
| ج | Jim | J / j | - |
| ح | ha' | Ḥ / ḥ | h (dengan satu titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh / kh | - |
| د | Dal | D / d | - |
| ذ | zal | Ẓ / ẓ | z (dengan satu titik di atas) |
| ر | ra' | R / r | - |
| ز | Zai | Z / z | - |
| س | Sin | S / s | - |
| ش | Syin | Sy / sy | - |
| ص | šad | Ş / ş | s (dengan satu titik di bawah) |
| ض | ḍad | Ḍ / ḍ | d (dengan satu titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---------|--------------------------------|
| ط | ta' | T / t | t (dengan satu titik di bawah) |
| ظ | za' | Z / z | z (dengan satu titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | Gh / gh | - |
| ف | fa' | F / f | - |
| ق | Qaf | Q / q | - |
| ك | Kaf | K / k | - |
| ل | Lam | L / l | - |
| م | Mim | M / m | - |
| ن | Nun | N / n | - |
| و | Wwu | W / w | - |
| ه | ha' | H / h | - |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y / y | - |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|--------|
| عِدَّة | Ditulis | 'iddah |
|--------|---------|--------|

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | Ditulis | Hibah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | karāmah al-auliyā' |
|----------------|---------|--------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakātul fitri |
|------------|---------|---------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ◌ | Kasrah | Ditulis | I |
| ◌َ | Fathah | Ditulis | A |
| ◌ُ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| fathah + alif | Ditulis | Ā |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| fathah + ya' mati | Ditulis | Ā |
| يسعى | Ditulis | <i>Yas'ā</i> |
| kasrah + ya' mati | Ditulis | Ī |
| كريم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| dammah + wawu mati | Ditulis | Ū |
| فروض | Ditulis | <i>furûḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati | Ditulis | Ai |
| بينكم | Ditulis | Bainakum |
| fathah + wawu mati | Ditulis | Au |
| قول | Ditulis | Qaulun |

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, dengan Rahmat Allah SWT Alhamdulillah wa'syukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan taburan nikmat, kasih sayang, serta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga terselesainya Tesis yang berjudul PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK ASUH ANAK PERSFEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Desa Setrajaya Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten).

Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam dan Uswatun Hadanah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan hukum yang telah diridhoi-Nya.

Penulis berupaya penuh semangat dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari banyak melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moral maupun material dari serbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan/apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan *jazakumullahu khairan Khashiron* yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaannya penelitian.

3. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam terjadinya penelitian.
4. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag., Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh staff Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Bapak Cecep Supriyatna Kepala Desa Setrajaya yang telah bersedia membantu memberikan izin tempat dalam penelitian hingga terselesaikannya Tesis ini.
7. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia bekerjasama dalam hal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan.
8. Ibunda Hj. Siti Adminah dan Heri Wahyu Mandung suami tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material, kasih sayang serta do'a yang tiada henti dan menyemangati penulis untuk tabah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama proses penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mmohon semoga semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil mendapatkan balasan yang berlipat dan penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai

pihak akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Serang, Juni 2023

Penulis

Endah Puji Astuti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Batasan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Terdahulu dan Kebaharuan Penelitian..... | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori..... | 17 |
| 1. Teori Keadilan | 17 |
| 2. Teori Eektivitas Hukum..... | 20 |
| 3. Teori Maslahah..... | 23 |
| B. Perceraian dalam Hukum Islam dan Hukum Positif | 31 |
| 1. Definisi Perceraian di Luar Pengadilan Agama | 31 |
| 2. Dasar Hukum Perceraian Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif..... | 34 |

| | | |
|--|--|----|
| 3. | Penyebab Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif | 43 |
| 4. | Mekanisme Perceraian Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif..... | 50 |
| C. | Pengertian Hadhanah | 52 |
| 1. | Syarat-syarat pemegang Hadhanah | 53 |
| 2. | Orang yang berhak melaksanakan Hadhanah..... | 54 |
| 3. | Masa Hadhanah | 55 |
| D. | Hak-hak Anak..... | 57 |
| 1. | Hak-hak anak dalam Hukum Islam | 58 |
| 2. | Hak-hak Anak berdasarkan Undang-undang Perlindungan Anak (UUPA)..... | 61 |
| E. | Sketsa Kerangka Berfikir..... | 64 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| A. | Jenis Penelitian | 65 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian Jenis Penelitian..... | 69 |
| C. | Data dan Sumber Data Penelitian..... | 69 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data | 70 |
| E. | Teknik Analisis Data..... | 72 |
| F. | Keabsahan Data | 74 |
| BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN | | |
| A. | Gambran Umum Lokasi Penelitian | 76 |
| 1. | Sejarah Singkat Berdirinya Desa Setrajaya | 76 |
| 2. | Kondisi Geografis Desa Setrajaya..... | 77 |
| 3. | Kondisi Sumber Daya Manusia Desa Setrajaya | 84 |
| B. | Penyajian dan Analisis Data | 88 |
| 1. | Penyebab Terjadinya Perceraian di Luar Pengadilan Agama di Desa Setrajaya | 88 |

| | |
|--|------------|
| a. Masalah Ekonomi | 88 |
| b. Ketidaktahuan Hukum | 92 |
| c. Tidak Adanya Sosialisasi Hukum | 94 |
| 2. Praktik Perceraian di Luar Pengadilan Agama di Desa Setrajaya Pandeglang Banten | 96 |
| 3. Tinjauan Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Terhadap Perceraian di Luar Pengadilan Agama yang di Desa Setrajaya Pandeglang Banten | 107 |
| a. Persepsi Masyarakat Desa Setrajaya, kecamatan Koroncong Pandeglang Banten, terhadap Perceraian di Luar Pengadilan..... | 107 |
| b. Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif terhadap Perceraian di Luar Pengadilan oleh Masyarakat Desa Setrajaya, Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. | 111 |
| c. Implementasi Hak Asuh Anak Akibat Perceraian di Luar Pengadilan oleh Masyarakat Desa Setrajaya Pandeglang Banten | 127 |
| d. Analisis Penulis | 146 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 152 |
| B. Saran | 154 |
| DAFTAR PUSTAKA | 156 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 165 |
| CURRICULUM VITAE | 168 |